

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk unggulan, yang dibekali beberapa potensi yaitu, akal, qalbu, dan jasad. Potensi potensi tersebut harus di kembangkan dalam rangka pencapaian kompetensi yang memungkinkan manusia melakukan tugas esensialnya dalam hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawan yang selalu dipengaruhi oleh perilaku individu dan perilaku kelompok. Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya.

PT. Ayu Indah Group Lamongan adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa dengan berbagai macam fasilitas yang ada. PT. Ayu Indah Group Lamongan merupakan perusahaan multi karya yang membantu pemerintah membuka lowongan kerja dengan berorientasi pada kesejahteraan perekonomian masyarakat sekitar. Melihat lingkungan sekitar adalah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri sehingga didirikan Ayu Indah *Tour and Travel* sebagai penyedia layanan pemesanan tiket, membantu mendapatkan visa luar negeri (bekerja sama dengan BP2TKI) serta memberikan layanan antar jemput dari dan ke bandara. Sejalan dengan meningkatnya penggunaan jasa dalam era globalisasi dan zaman yang semakin modern ini, khususnya perusahaan travel yang pada saat ini sangat diminati oleh masyarakat indonesia yang membutuhkan kemudahan

dan efisiensi waktu dalam mencapai tempat tertentu. Sarana transportasi dituntut untuk bisa menyediakan fasilitas yang aman, nyaman, memadai dan cepat bagi para calon penumpang dalam melakukan perjalanan.

Perilaku merupakan hal yang sangat menarik untuk dipelajari, baik perilaku individu ataupun kelompok. Mempelajari perilaku itu sangat penting karena dengan mengetahui apa yang diinginkan oleh individu tersebut. Hal ini bertujuan agar apa yang kita harapkan dapat tercapai kerja sama secara individu dengan keanekaragaman perilakunya. Selain itu perilaku dalam sebuah organisasi sangat mempengaruhi jalannya suatu organisasi tersebut.

Banyak kalangan memahami bahwa perilaku individu dan perilaku kelompok sangat dipengaruhi oleh perilaku yang telah diterapkan oleh organisasi, utamanya orang-orang dilingkungan organisasi. Namun kebanyakan karyawan belum sepenuhnya menyadari bahwa perilaku individu dan perilaku kelompok sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi. Hal itu dapat di mengerti, karena memang masyarakat masih lebih meyakini bahwa pekerjaan akan selesai kalau diawasi atau di perhatikan oleh orang-orang yang berkuasa, selain itu selama ini persepsi Kreitner dan Kinicki (2014:21) yang berkembang di dunia pekerjaan adalah perilaku individu dan perilaku kelompok akan tercipta kalau orang-orang yang berkuasa dalam lingkungan kerja berada di lingkungan kerja.

Perilaku individu dan perilaku kelompok sangat berkaitan dengan kinerja, hal ini tentunya logis sekali sebab dengan berperilaku seseorang akan dapat memperoleh apa yang dikehendaki dan apa yang diharapkan. Jadi perilaku individu dan perilaku merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang untuk

memperoleh apa yang diharapkan. Dalam organisasi tentunya banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan jalannya organisasi atau perusahaan tentunya diwarnai oleh perilaku individu yang merasa berkepentingan dalam kelompoknya masing masing. Perilaku individu yang berada dalam organisasi atau perusahaan tentunya sangat mempengaruhi organisasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini akibat adanya kemampuan individu yang berbeda beda dalam menghadapi tugas atau aktivitasnya. Harapan perusahaan terhadap tiap karyawan yang dipekerjakan dalam perusahaannya adalah agar karyawan memberi hasil kerja atau kinerja yang baik, cenderung optimal kepada perusahaan. Hal ini untuk mendukung aspek keefektifan kerja sehingga pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas tertentu dalam rangka mewujudkan sasaran dan tujuan perusahaan (Lipi, 2007:25).

Dewasa ini kompetisi yang terjadi antara perusahaan dengan perusahaan sejenis menuntut sumber daya manusia yang dipekerjakan oleh perusahaan sejenis menuntut sumber daya manusia yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja bukan hanya kinerja karyawan per individu namun juga kinerja tiap kelompok kerja yang kohesif di perusahaan tersebut, dengan berbagai tingkat dan variasi keterampilan dan keahlian yang dimiliki sumber daya manusia atau karyawan tersebut maka perusahaan akan memiliki kekuatan dimana meningkatnya produktivitas dan kinerja karyawan yang membantu efektifitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan karyawan maupun calon karyawan yang memiliki kualifikasi berkualitas dan diinginkan banyak perusahaan menginginkan komitmen atas jabatan yang meyakinkan dan menjamin. Hal ini menggambarkan bahwa

karyawan dan pekerjaan diperusahaan tempat ia bekerja menciptakan keterikatan yang logis. Perilaku individu dan perilaku kelompok sangat mempengaruhi sumber daya manusia dalam organisasi untuk bekerja, dimana perilaku yang baik akan memungkinkan karyawan dapat lebih berkonsentrasi dalam pekerjaan. Dengan kondisi ini karyawan akan mampu bekerja dengan optimal sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi.

Dari hasil pengamatan peneliti memperoleh informasi bahwa karyawan di PT. Ayu Indah Group Lamongan dalam melaksanakan tugas terdapat masalah ketika menyelesaikan pekerjaan tersebut, dan ketika mendapat pekerjaan atau tugas yang agak sulit yang diberikan oleh atasan cenderung telat dari jadwal yang telah diperkirakan, dikarenakan seringnya menunda-nunda pekerjaan. Hal ini berarti kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan kepada karyawan. Dalam hal ini dapat terlihat bagaimana perbedaan individu dalam bentuk kemampuan yang dapat mempengaruhi kinerja individu. Dan perilaku yang melekat pada kelompok itu seperti, kondisi eksternal pada kelompok, sumber daya anggota, proses kelompok, dan tugas-tugas kelompok juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Seringkali memang dalam dunia kerja terdapat suatu kenyataan bahwa karyawan dalam menghadapi tugas dan kewajibannya tampak keengganan dan perasaan malas untuk mengerjakannya. Perasaan tidak mau atau malas diindikasikan oleh penundaan pelaksanaan pekerjaan alasannya ini akan memberikan dampak keterlambatan pelaporan kegiatan, ini bersumber dari kondisi psikologis dalam diri individu, yang mendorongnya untuk menghindari tugas-tugas yang seharusnya dikerjakannya, bisa juga pekerjaan tersebut tidak sesuai

dengan kriteria skill dan kemampuan karyawan di PT. Ayu Indah Group tour dan travel di Lamongan.

Selain itu, permasalahan muncul dari ketidakharmonisan diantara sesama rekan kerja menjadi perhatian untuk mengurangi kinerja karyawan. Banyak karyawan tidak mau tahu dengan rekan sekerjanya, mereka bekerja tanpa menghiraukan bantuan rekan sekerjanya yang berpihak. Adanya sikap iri, kepada rekan kerja karna sering mendampingi pergi keluar kota. Hal ini telah memperburuk hubungan atau kinerja antar karyawan PT. Ayu Indah Group tour dan travel di Lamongan. Dan apabila kondisi yang demikian ini terus berkelanjutan maka dimungkinkan dapat memunculkan masalah antara individu dan kelompok, dengan atasan maupun rekan sekerjanya. Mengingat begitu besarnya dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh perilaku individu dan perilaku kelompok terhadap kinerja karyawan, maka hendaknya segera diatasi secara bijaksana demi kepentingan berbagai pihak, baik itu bagi karyawan PT. Ayu Indah Group Lamongan, atasan, dan orang-orang sekitar.

Perilaku akan timbul atau muncul akibat adanya pengaruh atau rangsangan dan lingkungan yang ada (baik internal maupun eksternal) begitu pula individu berperilaku karena adanya dorongan serangkaian kebutuhan. Setiap manusia selalu mempertimbangkan perilakunya terhadap segala apa yang diinginkan agar dapat tercapai tanpa menimbulkan konflik baik secara individu maupun kelompok, sehingga kinerja dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Menyikapi fenomena yang timbul dalam lingkungan kerja tersebut peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Perilaku Individu dan Kelompok terhadap Kinerja Karyawan di PT. Ayu Indah Group Lamongan”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat di peroleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku individu berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Ayu Indah Group Lamongan?
2. Apakah perilaku kelompok berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Ayu Indah Group Lamongan?
3. Di antara perilaku individu dan perilaku kelompok manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan di PT. Ayu Indah Lamongan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian yang telah di jelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perilaku individu berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Ayu Indah Group Lamongan
2. Untuk mengetahui apakah perilaku kelompok berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Ayu Indah Group Lamongan
3. Untuk mengetahui manakah yang berpengaruh dominan apakah perilaku individu ataupun perilaku kelompok terhadap kinerja karyawan di PT. Ayu Indah Group Lamongan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan keilmuan dan praktek perilaku keorganisasian maupun MSDM.
2. Bagi organisasi, hasil penelitian ini merupakan sumber informasi yang berguna dalam upaya mengetahui pengaruh perilaku individu dan perilaku kelompok terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan perilaku individu dan perilaku kelompok sehingga akan tercapai kinerja karyawan yang sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini merupakan bahan informasi, teori dan implementasi dari pengaruh perilaku individu dan perilaku kelompok terhadap kinerja karyawan.